

Perbedaan Rata-rata Nilai Al-Qur'an Hadis antara Siswa yang Mengikuti Kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan yang Tidak di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru

Husaini Nasution¹, Risnawati², M. Fikri Hamdani³

¹Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Suska Riau

²Dosen Pascasarjana, UIN Suska Riau

³Asisten Dosen, UIN Suska Riau

Email: husainii.hs2019@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara siswa yang mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan yang tidak mengikuti TPQ di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif melalui uji-t dua sampel independen. Sampel terdiri dari 23 siswa kelas V, dengan rincian 12 siswa mengikuti TPQ dan 11 siswa tidak mengikuti TPQ. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata Al-Qur'an Hadis antara kedua kelompok. Siswa yang mengikuti TPQ memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi, yaitu 83,50 dibandingkan dengan 77,91 pada kelompok yang tidak mengikuti TPQ. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam TPQ berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata kunci: Taman Pendidikan Qur'an, Al-Qur'an Hadis, Uji-t *Independent*

Abstract

This study aims to determine the difference in the average scores of the Al-Qur'an Hadith subject between students who participate in Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) activities and those who do not at Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. The research used a quantitative approach with a comparative method through an independent sample t-test. The sample consisted of 23 fifth-grade students, including 12 who regularly attended TPQ and 11 who did not. The results showed a significant difference in the average Al-Qur'an Hadith scores between the two groups. Students who attended TPQ had a higher average score of 83.50 compared to 77.91 among those who did not. These findings indicate that participation in TPQ positively contributes to students' academic achievement in Al-Qur'an Hadith subject.

Keywords: *Qur'anic School for Children, Al-Qur'an Hadith, Independent Sample t-test*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah, menambah, membina, mengarahkan, dan membimbing secara terencana dan terprogram guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Djamarah, 2018). Jika seorang guru mengetahui cara meningkatkan potensi anak didik, maka proses pendidikan akan tercapai dengan baik. Melalui proses pendidikan, pengembangan potensi dan kemampuan anak didik akan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendidikan adalah upaya sadar dan bertujuan mengembangkan kualitas manusia secara berkesinambungan di setiap jenjang pendidikan (Djamarah, 2018).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 yang dikutip oleh Djamarah (2018), penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan membentuk manusia yang paripurna, yaitu manusia yang selaras, serasi, dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia secara bertahap bertujuan mencapai kematangan optimal dalam aspek rohaniah dan jasmaniah (Djamarah, 2018).

Pendidikan merupakan proses yang berkembang seiring perkembangan hidup manusia. Seluruh pengalaman sepanjang hidupnya merupakan bagian dari pendidikan (Djamarah, 2018). Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan teori dan praktik yang berkembang untuk meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan peningkatan cita-cita manusia (Djamarah, 2018).

Salah satu bentuk pendidikan agama yang penting di Indonesia adalah pembelajaran al-Qur'an melalui lembaga Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). TPQ berfungsi membantu anak-anak usia tujuh hingga dua belas tahun memperoleh kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an (Kementerian Agama RI, 2020). Materi pembelajaran TPQ meliputi membaca dan menulis al-Qur'an, tajwid, praktik shalat, hafalan surat pendek, do'a sehari-hari, serta ayat dan doa pilihan (Kementerian Agama RI, 2020).

Minat orang tua dalam memasukkan anaknya ke TPQ sangat besar sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an anak mereka. Hal ini menunjukkan peranan TPQ yang signifikan dalam peningkatan prestasi keagamaan dan akademik anak (Sari & Huda, 2021). Siswa yang mengikuti TPQ umumnya lebih fasih membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti TPQ (Sari & Huda, 2021).

Belajar membaca dan menulis al-Qur'an adalah kewajiban setiap umat Islam agar dapat memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an (Al-Qur'an, Q.S. Al-'Alaq: 1-5). Pembinaan sejak usia dini sangat penting karena masa tersebut adalah periode dengan potensi belajar yang sangat besar (Djamarah, 2018).

Di sekolah, terutama madrasah ibtidaiyah, mata pelajaran al-Qur'an Hadits menekankan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal surat pendek serta pemahaman makna dan akhlak mulia untuk diamalkan (Kementerian Agama RI, 2020). Namun, hasil belajar sering kurang maksimal karena waktu pembelajaran yang terbatas.

Berdasarkan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah Pekanbaru, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ. Oleh karena itu, kajian mengenai perbedaan rata-rata nilai siswa TPQ dan non-TPQ pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh TPQ terhadap hasil belajar di kelas V.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara siswa yang mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan yang tidak di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka dan perhitungan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru pada tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 115 siswa. Sampel dalam penelitian ini dari kelas V yang berjumlah 23 siswa, yang dipilih secara *purposive sampling*. Dari 23 siswa yang dijadikan sampel, terdapat 12 siswa yang mengikuti kegiatan TPQ secara rutin, dan 11 siswa yang tidak mengikuti kegiatan TPQ.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua metode utama. Pertama, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang diperoleh dari dokumen nilai semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang dikeluarkan oleh pihak madrasah. Kedua, angket digunakan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam kegiatan TPQ. Angket tersebut terdiri dari beberapa pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak." Siswa yang menjawab "Ya" pada minimal dua dari tiga pernyataan dikategorikan sebagai siswa yang mengikuti TPQ. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*) dengan bantuan software statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Barokah, yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. MI Al Barokah merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini memiliki visi untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berwawasan keislaman. Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah terletak di lingkungan yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Letaknya yang berada di tengah-tengah pemukiman warga menjadikan madrasah ini sebagai salah satu pilihan

utama masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka, khususnya dalam pendidikan keagamaan.

Adapun kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah meliputi kurikulum umum dan kurikulum keagamaan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan secara terstruktur mulai dari kelas I hingga kelas VI. Selain kegiatan pembelajaran di sekolah, sebagian siswa juga mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang diselenggarakan oleh masjid atau lembaga keagamaan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah pada tahun ajaran 2024/2025 mencapai sekitar 115 orang, yang tersebar di enam jenjang kelas. Tenaga pendidik yang mengajar di madrasah ini berjumlah 14 orang, yang terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, serta staf tata usaha. Kondisi sarana dan prasarana madrasah cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, serta tempat ibadah. Kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan hafalan surah-surah pendek juga menjadi bagian dari rutinitas harian siswa di sekolah. Dengan latar belakang tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji perbedaan rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara siswa yang mengikuti kegiatan TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya pendidikan nonformal dalam menunjang pencapaian hasil belajar di madrasah.

Deskripsi Rata-Rata Nilai Siswa Qur'an Hadits

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara dua kelompok siswa, yaitu yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ. Jumlah total responden adalah 23 siswa, dengan rincian sebagai berikut: 12 siswa mengikuti kegiatan TPQ secara rutin. 11 siswa tidak mengikuti kegiatan TPQ. Nilai yang dianalisis adalah nilai Al-Qur'an Hadis dari semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan data lengkap untuk masing-masing kelompok:

Tabel 1 : Data Siswa yang Mengikuti TPQ

No	Nama Siswa	Nilai Al-Qur'an Hadis
1	Adiba Putri Zailani	80
2	Ardian Hanif Ar Salam	75
3	Arsyad Fikar Abqari	90
4	Khalif Arrasyid Tanoë	87
5	M. Kenzie Gibran	89
6	M. Aprillio	85

No	Nama Siswa	Nilai Al-Qur'an Hadis
7	Rohman Siregar	80
8	Rifki Pratama	90
9	Putri Nazila	70
10	Abdilah Arkhan	87
11	M. Hanif Rizqi	80
12	Nazla Shafana Ayuda	89

Berdasarkan data di atas diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 70 dan selebihnya tersebar tentang antara kedua nilai tersebut.

Tabel 2 :Nilai Siswa yang Tidak Mengikuti TPQ

No	Nama Siswa	Nilai Al-Qur'an Hadis
1	Ilham Habibi	75
2	Alika Paradisa	80
3	Lubna Azizah	80
4	Fauzi Musthafa	90
5	Noor Hafizah	80
6	Zahid Abdullah	73
7	M. Nizam Johari	70
8	Fitri Nabila	80
9	Adiba Arsy	75
10	M. Yusof Aslam	74
11	Zendra Nagaga	80

Berdasarkan data di atas diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 70 dan selebihnya tersebar tentang antara kedua nilai tersebut.

ANALISIS DATA SPSS ((Statistical Package for the Social Science).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai Al-Qur'an Hadis dari dua kelompok (siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ) berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 30 orang. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Out Put Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.184	11	.200*	.902	11	.198
.257	11	.040	.886	11	.123

Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka data tidak normal. Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa: Kelompok TPQ memiliki nilai signifikansi sebesar 0,198 > 0,05. Kelompok Non-TPQ memiliki nilai signifikansi sebesar 0,123 > 0,05. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa: Data nilai Al-Qur'an Hadis dari kedua kelompok berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik yaitu uji-t independen.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian data kedua kelompok (TPQ dan Non-TPQ) memiliki kesamaan varians (homogen) atau tidak. Uji ini penting sebagai syarat dalam analisis uji-t *independent*. Hipotesis nol (H₀): Varians kedua kelompok homogen (sama). Hipotesis alternatif (H₁): Varians kedua kelompok tidak homogen (berbeda).

Tabel 5 : Output Hasil Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.982	1	21	.333

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan tabel diatas sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H₀ diterima → varians homogen. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05, maka H₀ ditolak → varians tidak homogen.

Adapun Kesimpulan Hasil dari Uji Homogenitas: Nilai signifikansi (Sig.) = 0,333 > 0,05. Maka, H₀ diterima: artinya varians dari kelompok TPQ dan Non-TPQ adalah homogen.

Uji T-Student 2 Sampel (Independent Sample T-test)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara siswa yang mengikuti TPQ dan siswa yang tidak mengikuti TPQ. Data dianalisis menggunakan uji t-independen dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6: Output Uji T Independent

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
AL QURAN HADIS	Equal variances assumed	.982	.333	2.241	21	.036	5.591	2.494	.403	10.778
	Equal variances not assumed			2.261	20.794	.035	5.591	2.473	.445	10.737

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merujuk pada hipotesis yang telah dibangun, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ, serta hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut. Berdasarkan hasil uji T independen yang ditampilkan pada tabel output, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,036 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ. Selanjutnya, perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari rata-rata nilai tertinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara kedua kelompok siswa berdasarkan kolom Mean pada hasil output Group Statistics.

Tabel 8 : Output Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AL QURAN	TPQ	12	83.50	6.488	1.873
HADIS	NON TPQ	11	77.91	5.356	1.615

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis siswa yang mengikuti TPQ (83,50) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ (77,91). Dari hasil uji t-independen ini dapat disimpulkan bahwa: Siswa yang mengikuti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) memiliki rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang tidak mengikuti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). Perbedaan rata-rata nilai sebesar 5,591 poin menunjukkan bahwa keterlibatan dalam TPQ memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai perbedaan rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara siswa yang mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan siswa yang tidak mengikuti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t dua sampel *independen* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,036 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Siswa yang mengikuti kegiatan TPQ memiliki rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis sebesar 83,50, sedangkan siswa yang tidak mengikuti

TPQ memiliki rata-rata nilai sebesar 77,91. Perbedaan sebesar 5,59 poin ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan TPQ memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian, TPQ memiliki peranan penting sebagai pendidikan nonformal yang mendukung pencapaian kompetensi siswa dalam aspek keagamaan, khususnya dalam kemampuan membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, disarankan kepada orang tua dan pihak sekolah untuk mendorong siswa agar aktif mengikuti kegiatan TPQ sebagai bentuk sinergi antara pendidikan formal dan nonformal dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (n.d.). Surat Al-'Alaq: 1-5.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Kementerian Agama RI.
- Penulis. (2025). *Judul penelitian*. Universitas X.
- Sari, N., & Huda, M. (2021). Pengaruh pendidikan Taman Pendidikan Qur'an terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–135.